

Wilayah kesesuaian budidaya bandeng dalam keramba jaring apung di perairan Teluk Banten

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20181742&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelusuran wilayah kesesuaian budidaya bandeng dalam keramba jaring apung merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas komoditi bandeng, selain itu juga untuk mengurangi resiko kerugian yang dialami nelayan karena budidaya bandeng memerlukan investasi yang cukup besar. Wilayah kesesuaian budidaya bandeng perlu memperhatikan aspek fisik dalam hubungannya dengan persyaratan hidup ikan bandeng dan juga memperhatikan aspek pendirian keramba jaring apung serta pentingnya memperhatikan aspek tata ruang wilayah perairan sebagai faktor pendukung keberhasilan pembudidayaan bandeng dalam keramba jaring apung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wilayah kesesuaian budidaya bandeng di perairan Teluk Banten, diperoleh melalui korelasi keruangan antara variabel-variabel yang mempengaruhi syarat hidup bandeng yaitu kedalaman, suhu, pH, oksigen terlarut, salinitas, kecerahan dan arus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan spasial, dengan cara menganalisa semua variabel untuk kemudian dikorelasikan dengan menggunakan teknologi SIG. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wilayah kesesuaian dengan tingkat kesesuaian sangat sesuai terdapat di sepanjang perairan dangkal meliputi Pulau Pamudjan Kecil. Wilayah kesesuaian dengan tingkat kesesuaian kurang sesuai terdapat di sepanjang perairan sangat dangkal dan dalam meliputi pulau-pulau kecil yaitu Pulau Kambing, Pulau Lima, Pulau Kubur, Pulau Satu, Pulau Dua dan Pulau Pamudjan Besar, serta memiliki keadaan fisik yang tidak memungkinkan untuk dijadikan wilayah budidaya bandeng dalam keramba jaring apung.